

# Siti Paramesthi Sani Purnomowati

*by* Turnitin Visikes

---

**Submission date:** 09-Aug-2021 08:41PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1629577604

**File name:** 4651-13815-2-RV.doc (156.5K)

**Word count:** 2350

**Character count:** 14272

## LITERATURE REVIEW: MENGONSUMSI *JUNK FOOD* DAN KEJADIAN OBESITAS PADA REMAJA SMA

18 Paramesthi Sani Purnomowati<sup>1</sup>, Lina Handayani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> 18 Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, 55164

<sup>2</sup> Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, 55164

email : [linafkm@gmail.com](mailto:linafkm@gmail.com)

Commented [F1]: Penulisan artikel sudah sesuai dengan template

### ABSTRACT

Consuming junk food has become a habit in adolescents. This is because, with the development of the times, consuming junk food become a lifestyle. Consuming junk food continuously will be bad for health. One of the bad effects is obesity. The research objective is that the researcher wants to know whether consuming junk food can affect obesity in high school adolescents. The method used is a literature review. Literature published from 2011 to 2021 in the form of a National Journal. Data obtained from the Google Scholar database with the keywords junk food, obesity, adolescents, consumption of junk food. The results obtained are 106 articles to be reviewed were accordance with the inclusion and exclusion criteria, namely 7 articles. The result of the review article show that there is a significant relationship between junk food consumption and the incidence of obesity in high school adolescents. Teens who consume junk food >3 times a day are at risk of experiencing obesity. This is because the content in junk food is high in fat and low in carbohydrates, so that fat settles in the body.

**Keywords:** *junk food, obesity, adolescents, consumption of junk food*

### PENDAHULUAN

Remaja adalah berkembangnya masa kanak-kanak menjadi dewasa, dari masa awal pubertas hingga terjadinya kematangan dari usia 10-19 tahun. Pada usia remaja biasanya terjadi perubahan-perubahan, termasuk pada pola makannya. Untuk menjaga pertumbuhan dan perkembangan secara normal, remaja harus mengonsumsi makanan yang bergizi dan tidak berlebihan. Apabila mengonsumsi makanan secara berlebihan, maka dapat menyebabkan gangguan pada kesehatan (1).

Seiring berkembangnya zaman, pengaruh budaya asing banyak yang masuk ke Indonesia, salah satunya konsep makan. Perubahan budaya makan yaitu mengonsumsi *fast food* dan *junk food* atau makanan cepat saji. *Junk food* adalah makanan yang kandungan gizinya sedikit, juga kandungan zat gizinya kurang baik untuk tubuh apabila dikonsumsi terus-menerus dan indeks glikemiknya tinggi. Jenis makanan yang termasuk dalam *junk food* yaitu *fast food*, gorengan, es krim, daging berlemak / jeroan, olahan daging, olahan keju, manisan kering, minuman ringan, asinan, makanan kaleng. Masalah kesehatan seperti obesitas dapat terjadi apabila sering mengonsumsi *junk food* secara (2).

<sup>24</sup> Obesitas adalah suatu penyakit yang terjadi karena penumpukan lemak pada tubuh yang <sup>4</sup> menyebabkan masalah sosial dan emosional. *Overweight* pada seseorang bila berat badannya 10% hingga 20% dari berat badan ideal, sedangkan obesitas pada seseorang apabila berat badannya lebih dari 20% dari berat badan ideal. Bahkan saat ini, WHO mengumumkan bahwa <sup>20</sup> obesitas sebagai *epidemic global*. Obesitas atau berat badan memiliki prevalensi 16% pada remaja berusia 13-15 tahun dan 13,5% pada remaja berusia 16-18 tahun (3).

Makanan cepat saji atau *junk food* dapat merubah pola makan remaja. Remaja saat ini lebih senang mengonsumsi *junk food* atau makanan cepat saji. Hal ini dikarenakan *junk food* mudah didapatkan, penyajiannya cepat, lezat, mudah ditemukan dimana saja. Remaja lebih sering bermain dengan teman sebaya diluar rumah, sehingga remaja lebih sering jajan *junk food*. (4)

Terdapat beberapa artikel yang membahas tentang berbagai hubungan mengonsumsi *junk food* dan kejadian obesitas pada remaja. Pada *literature review* ini penulis ingin mengetahui hubungan mengonsumsi *junk food* dan kejadian obesitas pada subjek remaja SMA. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan mengonsumsi *junk food* dan kejadian obesitas pada remaja SMA.

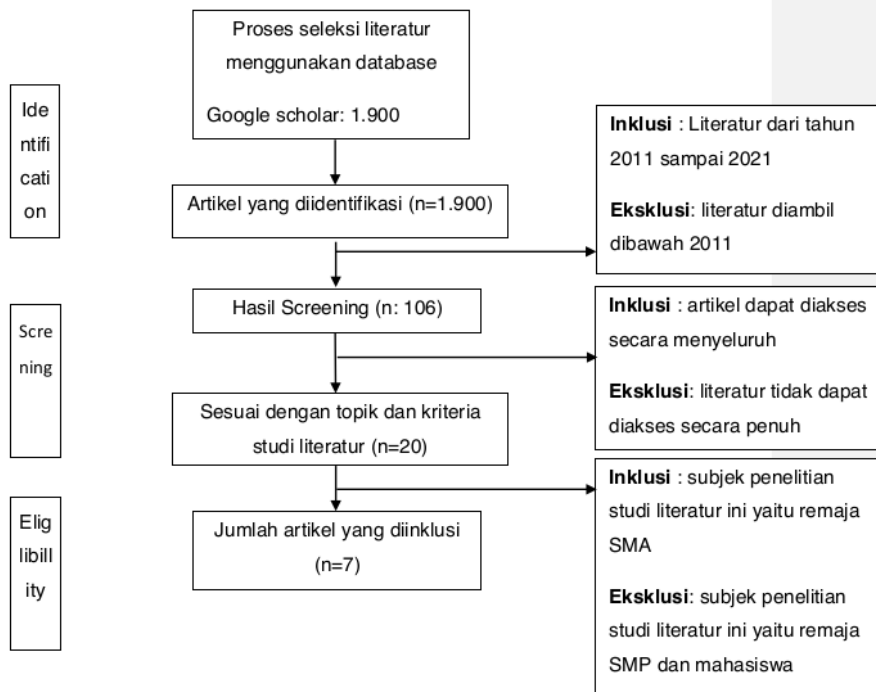
## METODE PENELITIAN

Studi literatur ini menggunakan metode yaitu *literature review*. Studi ini menggunakan literatur Jurnal Nasional yang diterbitkan dari tahun 2011 sampai 2021. Database yang digunakan untuk mengumpulkan literature yaitu *google scholar* dengan kata kunci "konsumsi *junk food*", "obesitas", "remaja". Berdasarkan kata kunci yang dituliskan, peneliti memilih 7 artikel untuk direview sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti menyeleksi artikel di *google scholar* sebanyak 1.900, kemudian hasil screening menjadi 106 artikel, kemudian artikel yang sesuai dengan kriteria terdapat 20 artikel, selanjutnya artikel yang relevan dengan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 7 artikel.

Tujuan dari studi literatur yaitu peneliti ingin mengetahui apakah mengkonsumsi *junk food* mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja. Literature yang akan direview dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi: literatur yang dipilih dari tahun 2011 sampai 2021, artikel dapat diakses secara menyeluruh, subjek penelitian remaja SMA. Kriteria eksklusi: literatur memiliki tahun terbit dibawah 2011, artikel tidak dapat diakses secara menyeluruh, subjek penelitian anak SD, SMP, mahasiswa.

## 3 HASIL

Proses pemilihan literature dilakukan dengan menggunakan PRISMA *flowchart*. Literatur yang diseleksi diproses dari database *google scholar* dengan kata kunci yang digunakan, diperoleh 106 artikel yang sesuai. Artikel yang dikeluarkan karena tidak sesuai dengan kriteria penulis sebanyak 86 artikel. Didapatkan 20 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi secara keseluruhan, sehingga diperoleh 7 artikel yang akan dianalisis karena kualitasnya baik dan sesuai dengan kriteria penulis. Proses pemilihan literature dengan menggunakan PRISMA *flowchart* (Gambar 1.)



3  
Gambar 1. PRISMA flowchart diagram pencarian literatur

Artikel yang diperoleh dan relevan dengan topik dan kriteria dari studi literatur, selanjutnya dilakukan review pada masing-masing artikel (Tabel 1.).

Tabel 1. Artikel review

| Peneliti                           | Judul                                                                                                                                                  | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hanapi, S dan Wahyuni,H (2019) (5) | <div>23</div> Hubungan Aktivitas Fisik dan Konsumsi Fast Food dengan Kejadian Obesitas pada Remaja                                                     | Kejadian obesitas mayoritas terjadi pada siswa yang selalu mengkonsumsi <i>junk food</i> . Hal ini disebabkan, kandungan lemak, kalori dan kolesterol dalam makanan cepat saji yang tinggi. Semakin sering mengkonsumsi <i>junk food</i> semakin tinggi risiko terjadi obesitas.                                                                    |
| Anggraini, D, dkk. (2016) (6)      | <div>1</div> Hubungan Aktivitas Fisik, Pola Makan, Konsumsi Fast Food dan Genetik dengan Kejadian Obesitas pada Remaja di SMKN 2 Banjarbaru Tahun 2016 | <div>1</div> Berdasarkan uji statistic diperoleh hubungan antara mengkonsumsi <i>fast food</i> dengan kejadian obesitas pada remaja di SMKN 2 Banjarbaru tahun 2016. Masyarakat beranggapan bahwa peningkatan konsumsi makanan cepat saji adalah suatu masalah, hal ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang membeli makanan cepat saji diluar dan |

|                                  |                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                  |                                                                                                    | tidak ada waktu untuk memasak dirumah sehingga masalah obesitas semakin tinggi .                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Ali,Rifai dan Nuryani (2018) (7) | 8<br>Sosial Ekonomi, Konsumsi Fast Food dan Riwayat Obesitas sebagai Faktor Risiko Obesitas Remaja | Berdasarkan hasil statistic, remaja yang mengkonsumsi fast food beresiko mengalami obesitas. Risiko kejadian obesitas pada remaja 1,892 kali apabila remaja mengkonsumsi fast food lebih dari 3 kali dalam .                                                                                                                                                                                                                           |
| Fachlevy,dkk. (2016) (8)         | 5<br>Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas pada Remaja di SMA Negeri Kendari Tahun 2016 | Dalam penelitian ini, kecenderungan remaja untuk mudah mengkonsumsi makanan cepat saji didukung oleh akses yang mudah terhadap makanan tersebut yaitu jarak sekolah yang berdekatan dengan tempat yang menyediakan makanan cepat saji dan akses untuk mendapatkannya juga mudah. Waktu yang dihabiskan remaja saat istirahat maupun makan siang dengan membeli makanan tersebut. Bahkan, banyak guru yang menyuruh siswa untuk membeli |

makanan tersebut.

|                                    |                                                                                                           |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                    | 13                                                                                                        |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Abdullah,dkk. (2018) (9)           | Hubungan Konsumsi <i>Junk Food</i> dan Aktivitas Fisik Terhadap Obesitas Remaja di Banda Aceh             | 7  | Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsumsi <i>junk food</i> dan kejadian obesitas. Pada kalangan remaja, frekuensi mengkonsumsi <i>junk food</i> meningkat karena makanan tersebut mudah didapat, mudah didapat, lezat dan merupakan salah satu gaya hidup remaja saat ini. |
| Pamelia (2018) (10)                | 6<br>Perilaku Konsumsi Makanan Cepat Saji pada Reamaj dan Dampaknya bagi Kesehatan                        | 6  | Risiko penyakit apabila mengkonsumsi <i>fast food</i> yaitu obesitas, diabetes, hipertensi, dislipidemia atau gangguan lemak darah. Obesitas atau kelebihan berat badan dapat terjadi anak-anak sampai dewasa. Gaya hidp seperti sering mengkonsumsi <i>junk food</i> dapat menyebabkan obesitas.                     |
| 10<br>Handarsari, dkk. (2019) (11) | Konsumsi <i>Fast Food</i> dan Kuantitas Tidur Sebagai Faktor Risiko Obesitas Siswa SMA Institut Indonesia | 19 | Berdasarkan hasil uji statistic, bahwa remaja yang selalu mengkonsumsi <i>junk food</i> beresiko 2,2 kali mengalami                                                                                                                                                                                                   |

---

Semarang

obesitas dibandingkan remaja yang jarang mengonsumsi *junk food*. Dalam artikel ini, masih banyak remaja yang mengonsumsi *junk food*.

---

## PEMBAHASAN

Berdasarkan review dari 7 artikel tersebut diperoleh beberapa data mengenai perilaku mengonsumsi *junk food* dan kejadian obesitas pada remaja SMA. Pola konsumsi makanan dalam keluarga, biasanya sering ditiru oleh anak-anak dan remaja, seperti mengonsumsi makanan berlebih, makan diluar. Zaman sekarang, remaja banyak yang mengonsumsi makanan *fast food*, makanan instan, dan minuman yang tinggi gula, kalori dibandingkan mengonsumsi sayur dan buah (12).

<sup>2</sup> Asupan makanan adalah faktor utama yang mempengaruhi status gizi pada seseorang. Seseorang yang status gizinya baik, biasanya asupan gizinya juga baik. Setiap orang harus selalu mengatur frekuensi makannya agar kebutuhan gizinya tercukupi. Jumlah konsumsi makanan yang masuk dan keluar tidak seimbang menyebabkan penumpukan energi dalam tubuh (13).

Makanan cepat saji atau *fast food* adalah sebuah makanan yang siap dalam waktu yang singkat, seperti hamburger, *fried chicken*, pizza serta cemilan seperti kentang goreng *French fries*, *potato chips*, biskuit manis dan gurih, bahkan minuman soda (14). Pada umumnya, makanan cepat mengandung gula, lemak tinggi dan serat rendah, sodium (Na), kalsium, asam lemak, vitamin A, dan folat. Pengaruh pola makan pada remaja disebabkan adanya *junk food* di Indonesia. Rata-rata remaja mengonsumsi *junk food* termasuk tinggi, karena mengonsumsi makanan cepat saji 3 sampai 4 kali dalam satu bulan (15).

Menurut WHO (2000) *food industry* yang berkembang salah satunya *fast food* atau makanan cepat saji, yaitu makanan yang kandungan lemaknya tinggi namun rendah karbohidratnya yang merupakan salah satu faktor kejadian obesitas. Gizi yang terkandung dalam *junk food* mempengaruhi terhadap kejadian obesitas karena banyak mengandung kolesterol, lemak dan garam. Pada umumnya, *junk food* diproduksi oleh industri yang memiliki teknologi canggih dan terdapat zat adiktif sebagai bahan pengawet dan memberikan cita rasa dalam produk (16). Energi pada tubuh dapat dipengaruhi dari *fast food*. Dalam makanan cepat saji tidak mengandung nutrisi yang sehat, sehingga tubuh merasa lelah dalam menyelesaikan tugas sehari-hari (17).

Kejadian obesitas dapat dialami semua kalangan dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Obesitas yang dialami remaja dapat beresiko mengalami obesitas saat dewasa dan berpotensi menyebabkan masalah kesehatan seperti kardiovaskuler dan metabolic (18). Seseorang dikatakan obesitas apabila dalam sehari mengonsumsi makanan > 3 kali dan ditambah jajanan serta makanan cepat saji. Dengan jumlah yang berlebih, maka akan mengakibatkan obesitas (19).

Berdasarkan hasil penelitian Izhar (2020), terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi *junk food* dengan kejadian obesitas. Responden yang mengalami obesitas yaitu responden dengan pola makan *junk food* >4 kali / minggu. *Fast food* yang sering dikonsumsi antara lain makanan *fried chicken*, minuman ringan dan snack (20). Pada penelitian Nugraha (2019) juga terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi mengonsumsi *junk food* dengan kejadian obesitas. Remaja yang sering mengonsumsi *junk food* beresiko 2,2 kali mengalami obesitas dibandingkan remaja yang tidak sering mengonsumsi *junk food* (11).

Pada penelitian Fachlevy (2017), terdapat hubungan yang signifikan antara pola makan dengan kejadian *overweight* pada remaja SMA Negeri 4 Semarang. Responden pada penelitian ini lebih banyak memilih mengonsumsi *junk food* daripada makanan tradisional. Alasannya yaitu lezat, praktis dan mudah didapatkan (8).

## SIMPULAN DAN SARAN

*Junk food* adalah makanan yang kurang baik apabila dikonsumsi oleh remaja. Remaja lebih senang mengonsumsi *junk food* karena lezat, mudah didapat, dan penyajiannya juga cepat. *Junk food* apabila dikonsumsi terus menerus atau berlebihan dapat menimbulkan masalah kesehatan pada remaja, salah satunya obesitas. Obesitas adalah suatu keadaan dimana seseorang memiliki berat badan berlebih dibandingkan dengan berat badan idealnya.

Saran bagi orang tua, diharapkan orang tua mengawasi dan mengontrol kebiasaan makan pada remaja agar asupan nutrisinya tercukupi. Orang tua juga perlu mengajak remaja untuk melakukan pola hidup sehat. Peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian selanjutnya tentang mengonsumsi *junk food* dan kejadian obesitas pada remaja SMA.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Lutfah H. Gambaran Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kejadian Obesitas pada Remaja. Pros HEFA (Health Events All). 2018;2:73–82.
2. Indrapernama IGKF, Pratiwi IGAP. Hubungan Junk Food Terhadap Obesitas Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Sd Santo Yoseph 2 Denpasar. J Med Udayana. 2019;8(1):1–5.
3. Riswanti S& BB. Pola Konsumsi Fast Food, Aktivitas Fisik dan Faktor Keturunan Terhadap Kejadian Obesitas (Studi Kasus pada Siswa SD Negeri 01 Tonjong Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes). Public Heal Perspect J. 2017;2(3):262–9.
4. Afifah, Liyana D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Fast Food pada Remaja Obesitas di SMA Theresiana 1 Semarang Tahun 2017. J Kesehat Masy. 2017;5(4):706–13.
5. Wahyuni Hafid SH. Hubungan Aktivitas Fisik dan Konsumsi Fast Food dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja. Karyawurui J Kesehat Masy. 2019;1(1):6–10.
6. Dianita, A., Akhmad, M., Erna. I. Hubungan Aktivitas Fisik, Pola Makan, Konsumsi Fast Food dan Genetik dengan Kejadian Obesitas pada Remaja di SMKN 2 Banjarbaru Tahun 2016. Jurkessia. 2017;7(12):5–11.

7. <sup>8</sup> Ali R & N. Sosial Ekonomi, Konsumsi Fast Food dan Riwayat Obesitas Sebagai Faktor Risiko Obesitas Remaja. Media Gizi Indones. 2018;13(2):123–32.
8. Fachlevy, A., Lestari, H., Wulandari S. <sup>17</sup> Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas pada Remaja di SMA Negeri 4 Kendari Tahun 2016. J Ilm Mhs Kesehat Masy. 2017;1(3).
9. Abdullah, M., Andayani, H., Prima T. <sup>13</sup> Hubungan Konsumsi Junk Food dan Aktivitas Fisik Terhadap Obesitas Remaja di Banda Aceh. J Ilm Kedokt Biomedis. 2018;4(1):20–7.
10. Icha P. <sup>6</sup> Perilaku Konsumsi Makanan Cepat Saji pada Remaja dan Dampaknya Bagi Kesehatan. J IKESMA. 2018;14(2).
11. Nugraha AW, Sartono A, Handarsari E. <sup>10</sup> Konsumsi Fast Food dan Kuantitas Tidur Sebagai Faktor Risiko Obesitas Siswa SMA Institut Indonesia Semarang. J Gizi. 2019;8(1):10–7.
12. Abudi R, Irwan I. Analisis <sup>25</sup> Faktor Resiko Kejadian Obesitas Pada Remaja Di Kota Gorontalo. J Heal Sci Gorontalo J Heal Sci Community. 2020;2(2):263–73.
13. Miko A, Pratiwi M. <sup>2</sup> Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh ( Relationship to Eating Pattern and Physical Activity with Obesity in Health Polytechnic Student Ministry of Health in Aceh). Hub Pola Makan dan Aktifitas Fis . 1 AcTion J. 2017;2(1):1–5.
14. Putriningsih D et all. <sup>16</sup> hubungan antara kebiasaan konsumsi junk food dengan kejadian obesitas pada siswa kelas IV-VI di SD Mardi Rahayu Ungaran. J Gizi dan Kesehat. 2015;8(17):46–52.
15. <sup>22</sup> yastuti DA. Pengaruh Kebiasaan Konsumsi Junk Food Terhadap Kejadian Obesitas Remaja. 2018;
16. Ferdianti L. Literature Review: Hubungan Aktivitas Fisik <sup>7</sup> dan Kebiasaan Konsumsi Fast Food dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar. 2021;139–43.
17. <sup>15</sup> Damapolii W, Mayulu N, Masi G. Hubungan Konsumsi Fastfood Dengan

Kejadian Obesitas Pada Anak Sd Di Kota Manado. J Keperawatan UNSRAT. 2013;1(1):111774.

18. Rafiony, Ayu., Martalena Br Purba. IDPP. Konsumsi fast food dan soft drink sebagai faktor risiko obesitas pada remaja. J Gizi Klin Indones. 2015;11(04):170–8.
19. Restuastuti T, Jihadi M, Ernalina Y. Hubungan Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Terhadap Obesitas Pada Remaja Di Sma Negeri 5 Pekanbaru. J Online Mhs Fk Kedokt Univ Riau. 2016;3(1):1–20.
20. Izhar MD. Hubungan Antara Konsumsi Junk Food, Aktivitas Fisik Dengan Status Gizi Siswa Sma Negeri 1 Jambi. J Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati. 2020;5(1):1.

ORIGINALITY REPORT

---

28%  
SIMILARITY INDEX

%  
INTERNET SOURCES

22%  
PUBLICATIONS

19%  
STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

- |                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                         |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <div style="background-color: red; color: white; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">1</div>     | <p>Submitted to Universitas Airlangga</p> <p>Student Paper</p>                                                                                                                                                                                          | 4% |
| <hr/>                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                         |    |
| <div style="background-color: #e91e63; color: white; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">2</div> | <p>Ampera Miko, Melsy Pratiwi. "Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh", AcTion: Aceh Nutrition Journal, 2017</p> <p>Publication</p>                                             | 2% |
| <hr/>                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                         |    |
| <div style="background-color: #9c27b0; color: white; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">3</div> | <p>Astry Axmalia, Rendi Ariyanto Sinanto. "Pengelolaan Limbah Infeksius Rumah Tangga pada masa Pandemi COVID-19", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2021</p> <p>Publication</p>                                                                               | 2% |
| <hr/>                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                         |    |
| <div style="background-color: #00bcd4; color: white; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">4</div> | <p>Tanti Kristiana, Dessy Hermawan, Upik Febriani, Achmad Farich. "HUBUNGAN ANTARA POLA TIDUR DAN KEBIASAAN MAKAN JUNK FOOD DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MALAHAYATI TAHUN 2019", Human Care Journal, 2020</p> <p>Publication</p> | 2% |
-

5

Submitted to Universitas Pendidikan  
Indonesia

Student Paper

2%

6

Hesti Yuningrum, Heni Trisnowati, Naomi  
Nisari Rosdewi. "Faktor Risiko Penyakit Tidak  
Menular (PTM) pada Remaja: Studi Kasus  
pada SMA Negeri dan Swasta di Kota  
Yogyakarta", Jurnal Formil (Forum Ilmiah)  
Kesmas Respati, 2021

Publication

1%

7

M. Dody Izhar. "hubungan antara konsumsi  
junk food, aktivitas fisik dengan status gizi  
siswa sma negeri 1 jambi", Jurnal Formil  
(Forum Ilmiah) Kesmas Respati, 2020

Publication

1%

8

Nuryani Nuryani, Izna Nurdianty Muhdar,  
Firdausi Ramadhani, Yeni Paramata, Dhuha  
Itsnanisa Adi, Bohari Bohari. "Association of  
Physical Activity and Dietary Patterns with  
Adults Abdominal Obesity in Gorontalo  
Regency, Indonesia: A Cross-Sectional Study",  
Current Research in Nutrition and Food  
Science Journal, 2021

Publication

1%

9

Submitted to Universitas Hasanuddin

Student Paper

1%

10

Submitted to Universitas Sam Ratulangi

Student Paper

1 %

11

Utari Marlinawati, Nugroho Susanto, Suwanto Suwanto. "Perbedaan Status Gizi Balita Berdasarkan Tahun Pengamatan di Posyandu Kecubung Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik II Sleman.", Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati, 2021

Publication

1 %

12

Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Student Paper

1 %

13

Submitted to iGroup

Student Paper

1 %

14

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

1 %

15

Linawati Novikasari, Analia Kunang, Verto Irennius Girsang. "THE OCCURRENCE OF OBESITY AMONG STUDENT AT ELEMENTARY SCHOOL LAMPUNG-INDONESIA", Malahayati International Journal of Nursing and Health Science, 2019

Publication

1 %

16

Submitted to Universitas Jember

Student Paper

1 %

|    |                                                                                                                                                                                                                              |      |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 17 | Yani Mulyani. "PROMOSI KESEHATAN PENANGGULANGAN OBESITAS DINI PADA USIA REMAJA MELALUI PEMBATASAN ASUPAN KARBOHIDRAT", Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2020<br>Publication | 1 %  |
| 18 | Nugraheni Dian Pratiwi, Ahmad Ahid Mudayana. "IDENTIFIKASI KELENGKAPAN REKAM MEDIS PASIEN HYPERPLASIA OF PROSTATE DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH BANTUL", Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2019<br>Publication     | 1 %  |
| 19 | Imelda Telisa, Yuli Hartati, Arif Dwisetyo Haripamilu. "Faktor Risiko Terjadinya Obesitas Pada Remaja SMA", Faletahan Health Journal, 2020<br>Publication                                                                    | 1 %  |
| 20 | Submitted to Universitas Sumatera Utara<br>Student Paper                                                                                                                                                                     | 1 %  |
| 21 | Submitted to Universitas Negeri Semarang<br>Student Paper                                                                                                                                                                    | 1 %  |
| 22 | Nanda Nathasya Yunica Putri, Restu Amalia Hermanto, Ardhika Ulfah. "ANALISIS KANDUNGAN SERAT DAN UJI HEDONIK PADA PRODUK SNACK BAR TEPUNG BERAS MERAH                                                                        | <1 % |

(Oryza Nivara L) DAN KACANG HIJAU  
(Phaseolus Radiatus L)", Journal of Holistic and  
Health Sciences, 2021

Publication

23

Winarsi Pricilya Molintao, Suhendar  
Sulaeman, Nyimas Heny Purwanti. "Hubungan  
Kompetensi Ibu, Aktivitas Fisik, dan Konsumsi  
Junk Food dengan Kejadian Obesitas pada  
Balita", Journal of Telenursing (JOTING), 2019

Publication

<1 %

24

Clinton N. Polii, Cicilia Pali, Lydia David.  
"Hubungan kepercayaan diri dengan obesitas  
pada siswa SMA Negeri 9 Binsus Manado",  
Jurnal e-Biomedik, 2016

Publication

<1 %

25

Indra Gunawan, Fahmi Ichwansyah, Asnawi  
Abdullah. "Hubungan obesitas dengan kinerja  
petugas kesehatan di Puskesmas Kabupaten  
Bireuen", AcTion: Aceh Nutrition Journal, 2019

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# Siti Paramesthi Sani Purnomowati

## GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12